Adanya Virus Covid 19 Menyebabkan Perubahan Dalam Media Pembelajaran

Nur Azizah
e-mail: 2010128220004@mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Adanya Covid 19 ini di Indonesia membuat terjadinya suatu perubahan perubahan khusunya perubahan yang terjadi dalam media pembelajaran yang mana media pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung atau tatap muka dan untuk skarang ini harus dilakukan secara daring atau dalam jaringan, adanya virus covid 19 ini menjadikan suatu perubahan-perubahan tersebut tampak nyata dan tentunya baik itu orang tua, anak-anak, remaja dan lanjut usia mampu menerima suatu perubahan-perubahan yang terjadi. Dalam ranah ini tentunya perubahan yang sangat berpengaruh yaitu perubahan dalam sektor pendidikan yang mana hal ini terjadinya pembatasan antara guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, dan juga dalam media pembelajaran secara online atau daring ini juga guru harus berperan aktif dalam memberikan suatu pembelajaran terhadap peserta didiknya agara peserta didiknya pun dapat menerima dengan baik pula apa yang sudah diajarkan oleh gurunya walaupun hanya lewat suatu media pembelajaran dengan menggunakan suatu tekhnologi atau alat bantu untuk menyuseskan proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang sudah di tetapkan. Adapun metode literatur yang bersifat deskriptip yang mana mengumpulkan data melalui berbagai jurnal ataupun literatur- literature lainnya. Hasil dari artikel ini pun untuk peserta didik lebih dapat menerima suatu perubahan yang terjadi dan dapat menjadikan perubahan tersebut menjadi suatu pembelajaran yang berkesan, baik itu dari segi media, metode, maupun bahan ajar yang digunakan.

Kata Kunci: Perubahan, Pembelajaran, Daring

Abstract

The existence of Covid 19 in Indonesia has made changes, especially changes that occur in learning media, where learning media were initially carried out directly or face-to-face and for now this must be done online or in a network, the existence of this covid 19 virus makes a change These changes seem real and of course both parents, children, adolescents and the elderly are able to accept the changes that occur. In this realm, of course, changes that are very influential are changes in the education sector where this is a limitation between teachers and students in carrying out the learning process, and also in online or online learning media, teachers must also play an active role in providing learning to students. students so that their students can also receive well what has been taught by the teacher even though it is only through a learning media by using a technology or assistive device to make the learning process successful with the learning media that has been determined. The literature method is descriptive which collects data through various journals or other literatures. The results of this article are also for students to be more receptive to a change that occurs and can make these changes into an impressive learning, both in terms of media, methods, and teaching materials used.

Keywords*: Change, Learning, Online*

Pendahuluan

Sekarang ini Indonesia sedang di jajah dengan adanya sebuah virus yang bernama covid 19, virus ini sudah ada dari 2020 hingga 2022 saat ini. Dengan adanya virus ini membuat perubahan perubahan terjadi, baik itu dalam sektor ekonomi maupun sektor pendidikan. Perubahan-perubahan ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kehidupan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

masyarakat khususnya anak-anak yang sedang bersekolah atau menempuh pendidikan (E. W. Abbas, 2022; Handy dkk., 2020; Jumriani, Abbas, dkk., 2022). Tentunya ini juga merupakan suatu tantangan untuk semua orang dalam menghadapi masalah virus covid 19 ini, dan untuk anak-anak yang bersekolah tentunya mendapat suatu kebijakan langsung dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara online atau daring dan bisa disebut pembelajaran tidak dilakukan secara langsung melainkan melalui suatu media yang telah ditetapkan baik itu dari pihak sekolah atau pemerintah (Mutiani dkk., 2020) (E. W. Abbas dkk., 2022; Subiyakto dkk., 2022). Dan tentunya dengan adanya perubahan ini yang mana pada dasarnya untuk kita melakukan pembelajaran yang biasanya langsung turun kesekolah dengan melakukan pembelajaran tatap muka akan tetapi setelah adanya covid 19 maka proses pembelajaran pun berubah. Pada saat covid 19 ini maka pembelajaran pun dilakukan secara online atau daring yang mana tentunya media pembelajarannya pun juga berbeda, pada saat covid 19 ini maka pembelajaran saat ini menggunakan tekhnologi ataupun internet, internet disini memiliki peranan yang pas pada pada saat adanya virus covid ini yang mana semua pekerjaan ataupun semua sektor-sektor harus dilakukan dirumah saja. Dengan adanya nya internet dapat memudahkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring atau online (Handy dkk., 2022; Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021; Mutiani dkk., 2021).

Media pembelajaran ialah suatu wadah atau alat yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, dengan adanya media pembelajaran tentunya pembelajaran akan dilaksanakan secara maksimal, media pembelajaran juga sangat beragam tentunya apalagi disaat pandemic covid 19 ini sangat perlunya media pembelajaran untuk menyukseskan pelaksanaan dalam suatu proses pembelajaran (Handy dkk., 2021; T. P. Putra dkk., 2016). Dengan adanya virus ini juga menjadi perubahan- perubahan bagi masyarakat yang awalnya terbiasa dengan keadaan bebas tanpa ada peraturan tentang protocol kesehatan dan sekarang harus mematuhi protocol kesehatan tersebut, yang awalnya aktivitas dilakukan diluar rumah harus dilakukan didalam rumah saja, pembelajaran untuk peserta didik awalnya dilakukan secara tatap muka harus dilakukan secara online atau daring. Di masa pendemi ini proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka karena ada batasan dari pemerintah mengenai hal tersebut yang mana pada saat pandemi covid 19 ini tentunya semua orang berpatokan pada protokol kesehatan dan pastinya dengan adanya covid 19 ini sangat berpengaruh juga terhadap pendidikan yang mana semua kegiatan dibatasi terutama dengan berinteraksi antar sesama (Syaharuddin, S., 2021).

Metode

Artikel yang saya buat ini menggunakan meteode literatur yang bersifat deskriptif yang mana memiliki tujuan untuk menambah wawasan serta bacaan untuk dapat mengemukakan suatu pandangan peserta didik dan pendidik terhadap Perubahan Media Pembelajaran yang Terjadi dikarenakan Virus Covid 19. Metode literature yang digunakan pun seperti google scholar, google cendikia, dan jurnal jurnal yang ada di Pendidikan IPS. Metode deskriptif ini menurut (Sugiono: 2009; 29) yaitu merpakan suatu metode deskrpsi atau suatu yang menggambarkan objek yang telah diteliti ataupun kumpulan suatu data tanpa adanya suatu analisis dan hanya menggumpulkan dari berbagai bahan bacaan. Adapun yang pandangan menurut Burhan Bungin (2008) tentang suatu metode literature yang mana

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

menurutnya metode literature ini merupakan metode yang menggunakan pengumpulan data dari berbagai sumber serta jurnal jurnal melalui via online yang mana metode literatur ini dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menuju pada suatu judul kajian yang akan kita gunakan dalam membuat artikel kita tersebut. Langkah yang digunakan dalam metode literatur ini ialah dapat medefiniskan suatu topic atau pembahasan yang akan di review, dapat mengidentifikasi sumber sumber yang relevan, dapat mereview literatur yang kita gunakan, serta menulis literatur dan mengaplikasikan literature tersebut pada kajian yang kita laksanakan (E. W. Abbas, 2021; Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Pendemi Covid 19 atau Virus Covid 19 merupakan suatu wabah penyakit yang mana penyakit ini merupakan penyakit yang dapat menular dan persebaran penyakit nya ini pun meluas dalam waktu yang sangat cepat, virus ini dapat menyerang siapa pun yang memiliki imun rendah dapat menyerang orang tua, remaja, anak-anak, bahkan yang lanjut usia pun juga dapat terserang (Putro dkk., 2020; Syaharuddin, 2020). Dengan adanya virus ini maka pemerintah menetapkan untuk semua kalangan agar melakukan aktivitasnya didalam rumah saja, hal ini pun juga berdampak terhadap sektor pendidikan yang mana pada saat seperti ini pembelajaran harus dilakukan secara daring, adanya covid 19 ini juga menyebabkan perubahan-perubahan yang tentunya harus dapat diterima oleh semua masyarakat. Masyarakat mampu melakukan semua kegiatan dirumah saja tanpa adanya kontak dengan orang secara langsug sama halnya seperti guru yang tidak dapat mengajarkan peserta didiknya untuk melakukan pembelajaran secara langsung dengan ini maka dapat dikatakan bahwa suatu perubahan itu terjadi, seperti yang kita ketahui perubahan merupakan suatu hal yang terjadi secara terus menerus dan dengan adanya virus covid ini maka perubahan pun pastinya juga terjadi. Dalam hal seperti ini juga terjadi lah suatu perubahan dalam media pembelajaran dan media pembelajaran saat ini pun lebih merujuk keranah yang serba online dan hal-hal yang berbau online pastinya digunakan dengan tekhnologi, maka pada saat pembelajaran daring ini sangat erat kaitannya dengan tekhnologi (M. B. Abbas, 2021; M. A. H. Putra dkk., 2021; Putro, Hadi, dkk., 2022).

Menurut (Abidin, 2016), Belajar merupakan suatu proses interaksi yang mana dilakukan oleh guru dan peserta didik atau menjadi suatu sumber belajar beserta lingkungan belajarnya, maka dengan begitu dapat dikatan suatu pembelajaran akan dapat maksimal atau berkualitas apabila terjadiya suatu interaksi tersebut antara seorang pengajar dan seorang murid yang mana dibekali dengan berbagai sumber belajar baik itu dari materinya maupun dari berbagai lingkungan belajarnya (Mutiani, 2015, 2017; Mutiani dkk., 2019). Setelah adanya covid 19 ini konsep suatu pembelajaran tidak dapat diterapkan secara maksimal karena adanya pembatasan interaksi yang menyebabkan guru tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung dengan peserta didik sebagaimana kebiasaan mereka pada saat pembelajaran didalam kelas, pada saat di dalam kelas proses pembelajaran secara normalnya yaitu adanya interaksi antar guru dan peserta didik, guru menyampaikan materi atau bahan ajar kepada peserta didik secara langsung, yang mana tentunya media pembelajaran dalam proses pembelajaran normal pastinya peserta didik membawa alat tulis sekolah mereka, menggunakan buku atau LKS atau menjawab pertanyaan, maupun kuis yang di berikan guru

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

kepada peserta didik secara langsung (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021; Mutiani dkk., 2021; Subiyakto & Syaharuddin, 2018). Untuk sekarang ini di masa covid 19 pada proses pembelajaran tentunya menggunakan media pembelajaran yang berbeda, guru ataupun peserta didik harus beradaptasi terhadap perubahan pada media pembelajaran yang mana media pembelajaran pada saat adanya covid 19 ini menggunakan media pembelajaran secara daring atau online, peran guru dalam hal ini tentunya mampu memberikan pembelajaran atau menyampaikan suatu pembelajaran tanpa mengurangi atensi ataupun minat peserta didik dalam menangkap suatu pembelajaran yang telah diajarkan. Sekarang ini banyak peserta didik yang kurang minat dalam melakukan proses pembelajaran karena media pembelajarannya berubah yang awalnya dilakukan secara langsung dengan adanya virus ini maka harus dilakukan secara online, hal ini membuat peserta didik tidak memiliki rasa semangat dalam belajar dikarenakannya pada media pembelajaran daring ini sangat bergantung pada yang namanya tekhnologi dan sedangkan untuk saat ini pun masih banyak anak-anak atau peserta didik yang minim sekali mempunyai tekhnologi semisalnya saja seperti smartphone, tentunya ini menjadi suatu masalah pada saat ini karena smartphone merupakan suatu alat tekhnologi yang dapat membantu proses pembelajaran dengan media daring tersebut (R. Rusmaniah dkk., 2021; Syaharuddin, Mutiani, dkk., 2022). Tidak hanya berdampak pada peserta didik akan tetapi juga berdampak terhadap guru, terutama bagi guru-guru senior yang sangat minim pengetahuan terhadap tekhnologi atau dapat dikatakan sebagai gaptek dalam media pembelajaran secara online ini tentunya memiliki pengaruh negative dan postif baik itu mengarah kepada peserta didik ataupun guru (Ilhami, 2022a). Dalam pembelajaran melalui media daring ini peran orang tua juga sangat dibutuhkan karena pada media pembelajaran ini banyaknya anak yang malas dalam melakukannya dan mereka lebih cenderung bermain game maka dari itu peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pengawasan untuk anak pada saat melakukan pembelajaran dengan media daring, akan tetapi pada saat ini banyak orang tua yang acuh terhadap anaknya yang sedang melakukan pembelajaran melalui daring ini dikarenakannya juga banyak orang tua yang tidak dapat menggunakant tekhnologi tersebut sehingga mereka tidak dapat membantu anak mereka dalam memahami pembelajaran tersebut. Penggunaan tekhnologi dalam pembelajaran daring juga dapat dikatan dengan efektif karena dengan ini juga mampu meningkatkan suatu kreativitas pendidik dalam menggunakan tekhnologi dan dapat memberikan efesiensi terhadap pembelajaran daring atau online (Syaharuddin, M. A., 2021) (Ilhami dkk., 2022; Syaharuddin, Handy, dkk., 2022). Seperti yang kita ketahui mengenai tekhnologi tentunya merupakan suatu unsur yang juga selalu mengalami perubahan setiap zaman, maka dari itu tekhnologi sekarang ini juga semakin berkembang setiap tahunnya dengan begitu adanya virus covid 19 ini yang mengharuskan segala pekerjaan terutama kegiatan bersekolah menggunakan suatu media pembelajaran berupa daring, tentu halnya selalu berkaitan dengan tekhnologi maka untuk sekarang ini pun tidak perlu diragukan lagi mengenai tekhnologi untuk sarana media pembelajaran (Herman dkk., 2022; Putro, Putra, dkk., 2022; Tetep & Arista, 2022). Tekhnologi Pendidikan secara KBBI merupakan suatu metode yang bersistem dalam merencanakan atau menggunakan, serta menilai atau mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran baik itu dari segi kegiatan suatu pengajaran dari pendidik ataupun peserta didik dalam menangkap dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik atau

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

terjadinya suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik, hal ini mampu menghasilkan pendidikan yang efekif (ABBAS, E. W., 2021).

Media pembelajaran baik itu secara langsung atau secara daring tentunya memiliki kelebihan serta kekuarangan, hal dasarnya saja untuk kelebihannya dalam media pembelajaran secara daring ini yaitu untuk menambah wawasan mereka atau peserta didik mengenai tekhnologi dan mereka atau peserta didik mampu belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai situs atau website tentang pembelajaran, untuk kelebihannya secara tatap muka yaitu guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung, melakukan pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran yang kondusif dalam ruangan, dan guru lebih dapat melihat karakteristik anak dalam minat belajar seperti apa (ABBAS, 2020; E. W. Abbas dkk., 2021; Handy & Fatimah, 2019). Dan untuk kekurangannya tentu secara daring peserta didik akan lebih susah memahami pembelajaran atau mereka lebih venderung bermalas-malasan dikarenakan tidak ada guru yang mengawasi beda halnya ketika mereka sedang diawasi mereka pastinya akan lebih patuh. Pembelajaran secara daring ini merupakan suatu proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menjangkau suatu kelompok yang luas dengan memanfaatkan suatu tekhnologi maupun dengan jaringan internet, untuk media pembelajaran secara daring ini tentunya sangat memanfaatkan kemajuan tekhnologi semisalnya saja seperti tekhnologi multimedia, kelas virtual atau zoom, video pembelajaran, kuis-kuis secara online atau menggunakan suatu aplikasi, teks online, pesan suara, email dan lain sebagainya. Pembelajaran menggunakan media internet ini dapat dilakukan secara gratis atau berbayar, yang mana biasanya dalam segi berbayar yauitu menggunakan kouta internet atau WIFI. Proses pembelajaran daring dilakukan dengan dua model yaitu dilakukan secra satu arah dan dua arah. Pembelajaran daring satu arah disini dilakukan ketika guru memberikan tugas materi melalui media daring kemudian peserta didik secara aktif dan mandiri mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan, pembelajaran daring dua arah dilakukan ketika guru dan peserta didik berada dalam satu ruang vitual yang ssengaja disediakan untuk proses interaksi guru dengan peserta didik (Jumriani, 2022; D. A. N. Rusmaniah, 2022). Proses yang dapat dilakukan secara interaksi ini dapat berupa penyampaian materi, penjelasan penugasan yang dapat secara langsung dapat diikuti oleh peserta didik dan guru. Keberhasilan proses pembelajaran daring model satu arah dan dua arah, salah satunya ditentukan oleh pemanfaat teknologi penyedia layanan interaksi antara guru dan peserta didik. Sarana yang menunjang interaksi tersebut dalam pembelajaran daring banyak disediakan oleh platform-platform digital dengan berbagai kelengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan interaksi yang ingin dicapai. (Ilhami, 2022b)

Simpulan

Indonesia di landa dengan adanya sebuah virus yang bernama covid 19, virus ini sudah ada dari 2020 hingga 2022 saat ini. Dengan adanya virus ini membuat perubahan perubahan terjadi, baik itu dalam sektor ekonomi maupun sektor pendidikan. Perubahan-perubahan ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat khususnya anak-anak yang sedang bersekolah atau menempuh pendidikan. Yang mana hal ini mengharuskan masyarakat mengalami suatu perubahan-perubahan yang drastis atau terjadi secara cepat, karena adanya virus ini menjadi semua orang yang biasanya melakukan aktivitas secara bebas dan diluar ruangan maka untuk sekarang ini semua orang harus melakukan aktivitas tersebut

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

di dalam ruangan hal ini juga sangat berdampak pada anak-anak yang besekolah dimana mereka harus mengalami perubahan dalam media pembelajaran seperti biasanya mereka melakukan pembelajaran secara langsung atau didalam kelas dan untuk saat ini mereka harus menggunakan media pembelajaran secara daring atau online yang mana untuk melakukan media pembelajaran ini harus mampu memahami tentang tekhnolgi atau memanfaatkan suatu jaringan internet dan adanya media pembelajaran ini pun juga melatih peserta didik dalam menggunakan tekhnologi tersebut untuk belajar secara mandiri melalui berbagai platform seperti zoom, google class room, google meet, website website tentang edukasi, aplikasi tentang pembeljaran dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

ABBAS, E. W. (2020). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/17292

ABBAS, E. W.,. (2021). *PENDIDIKAN IPS; Konsep dan Implementasi.*

Abbas, E. W. (2021). *Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berupa Foto Menarik Bagi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin*. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/21115

Abbas, E. W. (2022). *Menulis di Otak Menuliskan Pikiran*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/24537

Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *747*(1), 012019. https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019

Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2022). Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 11–33. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6312

Abbas, M. B. (2021). *Whose Islam?: The Western University and Modern Islamic Thought in Indonesia*. Stanford University Press.

Handy, M. R. N., & Fatimah, S. N. (2019). Biography of Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari: An Investigation of Value in the Spread of Islam as a Learning Source on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *1*(1), 40–50. https://doi.org/10.20527/kss.v1i1.1254

Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2020). The Religious Values in Tradition of Batahlil in Banjar Pahuluan Community. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *2*(1), 39–47. https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2462

Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 127–134. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3074

Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). PENGUATAN NILAI NASIONALISME DALAM SEJARAH PERJUANGAN ALRI DIVISI IV KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, *8*(1), 37–46. https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v8i1.14803

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Herman, H., Munandar, H., Annisa, A., & Apriani, T. (2022). Huma Betang Philosophy Based on Social Studies Learning Through E-Book Application. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 34–45. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5828

Ilhami, M. R. (2022a). *PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SAMBANG LIHUM TAHUN 2009-2015*. https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/5429

Ilhami, M. R. (2022b). *Nilai-Nilai dari Biografi H. Abdul Azis sebagai Sumber Belajar IPS*. https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/17209

Ilhami, M. R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Jumriani, J., & Rusmaniah, R. (2022). The Social Values of the Banjar People in Traditional Markets. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 71–83. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6194

Jumriani, J. (2022). *Kumpulan Puisi Transformasi Sosial*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/22736

Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), 2251–2260. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735

Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 118–127. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892

Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, *4*(2), 236–244. https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597

Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2027–2035. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111

Mutiani, M. (2015). Reaktualisasi Pengamalan Nilai Pancasila untuk Demokrasi Indonesia. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *2*(2), 176-183–183. https://doi.org/10.15408/sd.v2i2.2822

Mutiani, M. (2017). IPS DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN: URGENSI PENGEMBANGAN SIKAP KESADARAN LINGKUNGAN PESERTA DIDIK. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *4*(1), 45-53–53. https://doi.org/10.15408/sd.v4i1.5718

Mutiani, M., Noortyani, R., Tetep, T., Jumriani, J., & Widyanti, T. (2020). Strengthening Islamic Environmental Awareness through Exploring Poetry as a Learning Resource in Social Studies. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, *6*(2), 150–163. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v6i2.3387

Mutiani, M., Rahman, A. M., Permatasari, N., Abbas, E. W., & Putra, M. A. H. (2021). Kecerdasan Ekologis Perajin Tanggui di Bantaran Sungai Barito. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.20527/pakis.v1i1.3207

Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). *Penerapan Transcript Based Lesson Analyses (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 7 Banjarmasin*.

Putra, M. A. H., Rahman, A. M., Jumriani, J., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Street Clowns in Banjarmasin City as a Life Survival Strategy. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 121–126.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Putra, T. P., Adyatma, S., & Normlenai, E. (2016). Analisis perilaku masyarakat bantaran sungai martapura dalam aktivitas membuang sampah rumah tangga di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, *3*(6).

Putro, H. P. N., Anis, M. Z. A., Arisanty, D., JUMRIANI, SYAHARUDDIN, & Hastuti, K. P. (2020). TRADITIONAL SOUTH KALIMANTAN INDONESIA FABRICS CONTRIBUTION ON THE REGIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, *17*(7), 9834–9847.

Putro, H. P. N., Hadi, S., Rajiani, I., Abbas, E. W., & Mutiani. (2022). Adoption of e-Learning in Indonesian Higher Education: Innovation or Irritation? *Educational Sciences: Theory & Practice*, *22*(1), 36–45.

Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Ilhami, M. R., Handy, M. R. N., & Zulfah, S. (2022). Social Interaction of Riverside Communities on River Utilization in Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 46–52. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6363

Rusmaniah, D. A. N. (2022). SOCIUS. *Journal of Socius*, *11*(1), 1–11.

Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 151–158. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082

Subiyakto, B., Jumriani, J., Abbas, E. W., Muhaimin, M., & Rusmaniah, R. (2022). Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 01–10. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368

Subiyakto, B., & Syaharuddin, S. (2018). *Masa Krusial Pemerintahan Daerah: Dari Keresidenan Bagian Selatan dan Timur Borneo Hingga Provinsi Kalimantan Selatan*. Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018. http://eprints.ulm.ac.id/9058/

Syaharuddin, M. A. (2021). *PERKEMBANGAN IPTEK PADA KAJIAN IPS SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT DALAM ASPEK TEKNOLOGI.*

Syaharuddin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

Syaharuddin, S.,. (2021). *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19.*

Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Rajiani, I., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Role of Banjar Women in Improving the Family Economy on the River Banks of Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 91–98. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6364

Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 367–374. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1029

Tetep, T., & Arista, Y. (2022). Students' Perception towards Kahoot Learning Media and Its Influence towards Students' Motivation in Learning Social Studies and Civic Education amid Pandemic in SMKN 9 Garut. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 99–108. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5537

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM